

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³³

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena untuk mendeskripsikan semua bahan penelitian baik dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan dalam penelitian ini memusatkan pada pemecahan masalah yang tepat mengenai analisis pengelolaan produk cicil emas. Sehingga peneliti dapat menganalisis serta mendeskripsikan data yang diperoleh. Selain itu pendekatan deskriptif juga salah satu metode yang mudah dan biasa digunakan oleh peneliti lapangan (*field research*).

Dalam melakukan penelitian kualitatif peneliti mengumpulkan data dan penyajian data pada informan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian keadaan yang diuraikan harus relevan dengan situasi yang ada serta menjadikan teori sebagai kendali terhadap fenomena yang ada.

³³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), 14.

B. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dengan cara langsung dari sumber yang diteliti melalui pengamatan dan wawancara. Peneliti menggunakan data ini agar mengetahui secara langsung mengenai kajian penelitian. Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank (*Operational Staff dan Consumer Business Representative*) dan nasabah cicil emas.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan penjelasan yang didapatkan oleh peneliti dari sumber yang berkaitan seperti bacaan, buku, artikel maupun dokumen-dokumen resmi lainnya yang bisa mendukung penelitian untuk melengkapi data yang diperoleh.³⁴

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁵ Wawancara atau *interview* untuk penelitian berbeda dengan kegiatan percakapan sehari-hari. Wawancara biasanya bermaksud untuk memperoleh

³⁴ Ervan Agus Purwanto, dkk, *Metode Kualitatif*, (Yogyakarta: Gava Media, 2007), hlm. 20.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 231.

keterangan atau pendapat secara lisan dari seseorang yang biasanya disebut responden.³⁶

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti sudah mempunyai fokus masalah yang akan diteliti maka wawancara ini dilakukan untuk mengetahui lebih mendalam hal-hal yang diketahui responden terkait permasalahan tersebut. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Artinya selama melakukan observasi peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang didalamnya.³⁷

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur, karena peneliti ingin membahas permasalahan secara lebih terbuka dan meminta pendapat dari beberapa pihak. Informan dalam penelitian ini adalah pegawai Bank Syariah Indonesia KC Kota Tasikmalaya yang meliputi *Operational Staff* dan *Consumer Business Representative* serta nasabah Bank Syariah Indonesia.

b. Observasi

Menurut Nasution, observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan, para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu

³⁶ Mamik, *Metodologi...*, hlm.108

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 232.

fakta mengenai kenyataan yang diperoleh melalui observasi.³⁸ Sedangkan menurut Mamik observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.³⁹ Sanafisah Faisal mengklasifikasikan observasi ke dalam tiga bentuk yaitu; observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*over observation dan covert observation*), dan observasi yang berstruktur (*unstructured observation*).

Dalam penelitian ini jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah *Non Participant Observasi*, karena peneliti hanya mengamati kegiatan untuk mengumpulkan data.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁰ Dokumentasi dalam bentuk tulisan berupa transkrip/pedoman wawancara, foto wawancara.

C. Instrumen Penelitian

1. Instrumen wawancara

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 226.

³⁹ Mamik . 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 481.

Instrumen wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian untuk menggali sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana tentang masalah yang diberikan oleh peneliti. Pedoman ini merupakan garis besar pertanyaan- pertanyaan yang akan diberikan peneliti kepada subjek penelitian.

Jika selama wawancara narasumber mengalami kesulitan dengan pertanyaan tertentu yang diajukan oleh peneliti, maka mereka didorong untuk merefleksikan dan menjelaskan kesulitan yang dihadapinya. Untuk memaksimalkan hasil wawancara peneliti menggunakan alat perekam dalam pengambilan data berupa suara, tujuannya untuk mengantisipasi keterbatasan peneliti dalam mengingat informasi pada saat wawancara berlangsung.

2. Instrumen Observasi

Instrumen observasi merupakan pedoman peneliti dalam mengadakan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Pedoman ini berkaitan dengan situasi dan kondisi di Bank Syariah Indonesia KC Kota Tasikmalaya.

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumen seperti foto- foto kegiatan dan transkrip wawancara.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁴¹ Pada analisis data penulis melakukan aktifitas menurut Miles & Huberman, analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.⁴² Mengenai tiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, kemudian memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁴³ Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.⁴⁴ Dalam penelitian ini penyajian data nantinya akan berupa deskripsi teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

⁴¹ Ibid, hlm. 487.

⁴² Milles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16.

⁴³ Ibid, hlm. 490

⁴⁴ Ibid, hlm. 492.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁵ Setelah penyajian data selesai selanjutnya akan dilakukan penarikan kesimpulan yang didukung oleh data-data yang telah didapat selama penelitian.

E. Pengujian Kredibilitas Data

Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan member check. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Dalam triangulasi, peneliti melakukan pengecekan data dengan menggunakan berbagai sumber dan melalui pengecekan terhadap observasi di lapangan, catatan lapangan, studi literatur serta berdiskusi dengan narasumber terhadap data yang diperoleh peneliti untuk memastikan kebenaran data. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan sumber data yang berbeda.

F. Lokasi dan Waktu Penelitian

⁴⁵ Ibid, hlm. 496.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Masjid Agung yang berada di Jl. Masjid Agung Blok Kaum Kaler No. 26, Yudanagara, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya Jawa Barat. Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama 4-5 bulan terhitung mulai bulan Januari 2024 hingga bulan Mei 2024.

No	Kegiatan	Periode 2023/2024									
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	
1	SK Judul										
2	Penyusunan Usulan Penelitian										
3	Seminar Proposal										
4	Pelaksanaan Penelitian: a. Pengumpulan Data b. Pengolahan Data c. Analisis Data										
5	Pelaporan: a. Penyusunan Laporan b. Laporan Hasil Skripsi										
6	Seminar Hasil										
7	Sidang Skripsi										

Tabel 2 Rencana Penelitian